

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Canggung, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan selama 30 hari, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan kontribusi nyata dalam penguatan kapasitas UMKM *Ammar Manisan Pala* serta mendukung tercapainya tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Kesimpulan utama yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan literasi digital, UMKM Ammar Manisan diberi pelatihan penggunaan perangkat digital sederhana hingga mampu mengelola usaha dengan teknologi.
2. Pemanfaatan e-commerce dilakukan dengan membuka toko online di Shopee, Tokopedia, Lazada, mengunggah produk, dan melakukan simulasi transaksi sehingga jangkauan pemasaran lebih luas.

Secara keseluruhan, kegiatan PKPM di Desa Canggung membuktikan bahwa transformasi pemasaran melalui literasi digital, seperti rebranding kemasan, penerapan QRIS, dan pemanfaatan e-commerce, efektif dalam memperkuat strategi branding serta sistem pemasaran digital UMKM Ammar Manisan Pala. Hasil dari program ini tidak hanya berdampak positif bagi Ammar Manisan, tetapi juga menjadi contoh nyata bagi UMKM lain di Desa Canggung untuk mulai beradaptasi dengan era digital. Dengan demikian, program ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan potensi ekonomi lokal, memperluas akses pasar berbasis digital, serta mendorong terwujudnya pembangunan desa yang lebih inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

3.2 Saran

1. Untuk Desa, Masyarakat, dan UMKM

- a. Pemerintah desa perlu mendukung UMKM melalui fasilitas, promosi, pembiayaan, dan pendampingan berkelanjutan.
- a. Masyarakat diharapkan aktif berpartisipasi, terbuka pada inovasi, serta

mendukung terciptanya lingkungan desa yang adaptif.

- b. UMKM diharapkan menjaga manajemen usaha yang baik, memanfaatkan media digital, serta melanjutkan transfer pengetahuan.
- c. Pemuda desa berperan dalam teknologi digital, sedangkan orang tua memberikan dukungan melalui pengalaman dan kearifan lokal.
- e. Kolaborasi antar-UMKM perlu diperkuat untuk saling mendukung dalam promosi, distribusi, dan inovasi produk.

4. Untuk Institut/Kampus

- a. Program PKPM perlu dilanjutkan secara berkesinambungan dengan melibatkan mahasiswa lintas disiplin.
- b. Kampus diharapkan memberi pelatihan lanjutan (keuangan, manajemen, literasi digital, pemasaran kreatif).
- c. Monitoring dan evaluasi program dilakukan secara rutin untuk memastikan keberlanjutan.
- d. Perluasan jejaring kerja sama dengan pemerintah, lembaga keuangan, dan swasta.
- e. Kampus berperan membina mahasiswa dalam dokumentasi kegiatan serta mengembangkan inkubator bisnis desa.

4.1 Rekomendasi

- a. UMKM Ammar Manisan Pala berkomitmen untuk menjaga kualitas produknya melalui pemilihan bahan baku lokal terbaik serta menghadirkan inovasi baru guna memperluas jangkauan pasar. Upaya pengembangan usaha dilakukan dengan memaksimalkan pemanfaatan marketplace, media sosial, dan Google Maps sebagai sarana promosi digital yang efektif agar produk lebih mudah ditemukan konsumen. Selain itu, UMKM ini juga meningkatkan kapasitas produksi serta menerapkan pencatatan keuangan digital secara konsisten untuk menghasilkan laporan yang akurat dan teratur. Dalam mendukung keberlanjutan, Ammar Manisan Pala menggunakan bahan lokal dan kemasan ramah lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis yang berorientasi pada kualitas, inovasi, dan keberlanjutan pasar.
- b. Pemerintah Desa: Mengintegrasikan pemberdayaan UMKM dalam pembangunan desa, memberi pendampingan legalitas, manajemen, dan akses modal.

- c. Perguruan Tinggi: Menindaklanjuti PKPM dengan penelitian atau pengabdian berbasis ekonomi digital serta mendorong inovasi mahasiswa untuk solusi teknologi bagi UMKM.